

Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Pemanfaatan Ekstrak Bunga Rosella untuk Lip Balm

Improving Knowledge and Skills on the Use of Hibiscus Extract on Lip Balm

Martha Ervina^{1,2*}, Farida L. Darsono¹, Caroline¹

¹ Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

² Pusat Penelitian Obat Tradisional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

* martha.pharm@ukwms.ac.id

ABSTRAK

Semakin meningkatnya kebutuhan untuk tampil menarik, menjadi salah satu faktor penyebab tingginya perkembangan industri kosmetika. Indonesia yang kaya dengan berbagai jenis tanaman yang berkhasiat memberi peluang lebih dalam pengembangan kosmetika alami dan modern. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penggunaan produk kosmetik yang aman, dan ketrampilan dalam pemanfaatan bahan alami untuk kosmetik, khususnya ekstrak rosella untuk *lip-balm*. Lip balm merupakan sediaan emulsi air dalam minyak yang dapat digunakan untuk merawat bibir tetap lembab dan sehat. Peserta pelatihan secara aktif mendaftar, terdiri dari mahasiswa yang belum pernah mengikuti kuliah terkait kosmetik, dan orang umum yang sebagian berprofesi guru SMA. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari penjelasan teoritis terkait kesehatan dan kosmetik (mengetahui beberapa bahan berbahaya dalam kosmetik), *lip balm* untuk kesehatan bibir dan teknis pembuatannya. Hasil kegiatan diukur secara kualitatif dan kuantitatif dari pengamatan sepanjang proses, serta menganalisis hasil *pre-* dan *posttest*. Dari kegiatan dapat dilihat bahwa lebih dari 80% peserta memahami sisi kesehatan dalam penggunaan kosmetika, terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat dan mengevaluasi *lip balm* yang dihasilkan. Hasil ini dapat menjadi tolok ukur untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian selanjutnya, dengan meluaskan skala audiens dan materi yang diberikan.

Kata kunci — *Lip balm*, bunga rosella, antioksidan, kosmetik, pengetahuan

ABSTRACT

The increasing need to look attractive is one amongst causing factors to the cosmetics industry high development. Indonesia has various types of bioactive plants, provides more opportunities for their progressing on natural and modern cosmetics. In this training, we programmed to increase people awareness on the safety use of cosmetics product and skill on the use natural ingredients in cosmetics, particularly hibiscus extract in *lip-balm*. Lip balm is a water-in-oil emulsion preparation that can be used to keep lips moist and healthy. The training participants are actively register, they were consisting of students who have never attended lectures on cosmetics, and person who some are high school teacher background. The implementation of activities consists of theoretical of health and cosmetics (recognizing some hazardous materials), *lip balm* and its manufacturing techniques. The results of the activities were qualitatively and quantitatively measured from observations throughout the process, analyzing the results of the pretest and post-test. They can be seen that more than 80% of participants understand the health side of using cosmetics, there were increase in knowledge and in skills in making and evaluating the product. These results can be a benchmark for improving the quality of further community service activities, by expanding the scale of the audience and the materials provided.

Keywords — *Lip balm*, hibiscus, antioxidants, cosmetics, knowledge

1. Pendahuluan

Bertumbuhnya industri kosmetik dan kecantikan nasional yang pesat akhir-akhir ini merupakan fenomena sebagai akibat tingginya kebutuhan orang untuk tampil cantik dan menarik. Menjaga penampilan diri dengan melakukan perawatan kulit memberikan peluang jasa perawatan dan produksi kosmetik tumbuh dan berkembang. Berbagai tujuan orang menggunakan kosmetika antara lain untuk perawatan, pengobatan, maupun meningkatkan penampilan. Merek-merek kosmetik lokal menjamur dengan keunggulan kandungan produk alami yang lebih cocok dengan kondisi kulit masyarakat Indonesia [1].

Disisi lainnya kurangnya literasi, gencarnya pemasaran dan budaya instan seringkali menjadi penyebab penggunaan bahan-bahan yang membahayakan kesehatan. Untuk itu pengetahuan mengenai kesehatan sangat penting termasuk dalam penggunaan kosmetika. Penggunaan bahan-bahan yang membahayakan kesehatan untuk hasil instan menghasilkan efek samping serius yang perlu juga dipahami oleh orang pada umumnya. Penggunaan logam berat, senyawa sintesis tertentu yang bersifat iritasi dan zat warna yang berbahaya, meskipun memberikan stabilitas yang tinggi (efek awet dan tahan lama) perlu mendapat perhatian dari masyarakat pada umumnya. Mahasiswa merupakan salah satu unsur dalam komunitas masyarakat yang memiliki kebutuhan tinggi dalam penggunaan kosmetika sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih dalam memahami keamanan penggunaan kosmetika [2].

Bibir merupakan bagian dari wajah yang sering menjadi perhatian pertama saat orang berbicara. Bibir yang sehat dapat diamati secara fisik nampak kemerahan, lembut dan lembab. Kesehatan bibir dapat tercapai dengan mengkonsumsi makanan sehat, menghindari rokok, serta melakukan perawatan bibir, antara lain dengan menggunakan *lip balm*. Saat ini jenis produk *lip balm* sangat banyak dan bervariasi baik dalam bentuk, fungsi maupun harga. Kualitas dan efektivitas penggunaannya sangat dipengaruhi oleh komponen bahan penyusun. Karakteristik ideal untuk sediaan ini yaitu dapat mudah diaplikasikan pada bibir serta mampu melembabkan bibir sehingga

kesehatan bibir tercapai. Pemilihan basis *lip balm* yang tepat akan memberikan hasil perawatan kulit bibir secara maksimal. Indonesia yang kaya akan bahan alami memberikan peluang besar dalam pengembangan sediaan herbal *lip balm* [3]. Diantaranya bunga rosela yang telah dikembangkan menjadi bahan aktif dalam sediaan ini [4-8]. Pengetahuan mengenai jenis bahan serta fungsi dari komponen dalam formula *lip balm* di masyarakat masih kurang, untuk itu peningkatan pemahaman masyarakat terhadap sediaan dan formula *lip balm* menarik menjadi perhatian, disamping tinjauan aspek keamanan dan efektivitasnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran peserta terhadap penggunaan bahan berbahaya dalam kosmetika, meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan bahan alami untuk kosmetika perawatan bibir (*lip balm*) dan teknis membuat serta mengevaluasi produk yang dihasilkannya.

2. Target dan Luaran

Yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa internal kampus dan masyarakat umum yang tertarik (secara pro aktif mendaftar). Dari hasil kegiatan diharapkan terdapat peningkatan kesadaran dan pengetahuan terkait dengan teknis dan evaluasi sediaan yang dihasilkan.

Metodologi

Kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan termasuk sosialisasi/ penyebaran informasi yang disebarkan melalui media sosial dan flyer/ selebaran, melalui jaringan kontak person di fakultas lingkup internal dan kerjasama eksternal. Pendaftaran peserta dilakukan melalui daring maupun luring. Pelaksanaan direncanakan dalam satu hari (6 jam) meliputi pretest, penjelasan teoritis, praktek pembuatan, *posttest* dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan (umum). Evaluasi kegiatan meliputi kualitatif dan kuantitatif dengan mengamati proses pelaksanaan kegiatan, dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* dari peserta. Penyampaian teori diberikan dengan metode kuliah dan diskusi,



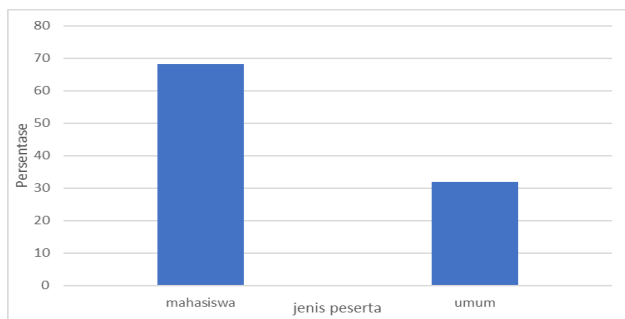
sementara untuk praktek peserta dibagi kedalam kelompok yang terdiri dari 5 peserta perkelompok.

3. Pembahasan

Kosmetika selain berfungsi untuk perawatan, meningkatkan penampilan juga memiliki dampak terhadap kesehatan [1-3]. Terdapat dampak kesehatan serius dari penggunaan kosmetika yang mengandung bahan membahayakan kesehatan [2]. Kegiatan pelatihan pembuatan *lip balm* telah dilaksanakan pada Sabtu, 11 Nopember 2024 yang memakan waktu kurang lebih sekitar 6 jam, dan dihadiri peserta mahasiswa lingkup internal dan masyarakat umum (sejumlah 22 orang). Secara umum kegiatan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan ekspektasi.



Gambar 1. Kegiatan sesi teori dan praktek pelatihan *lip balm* bunga rosela

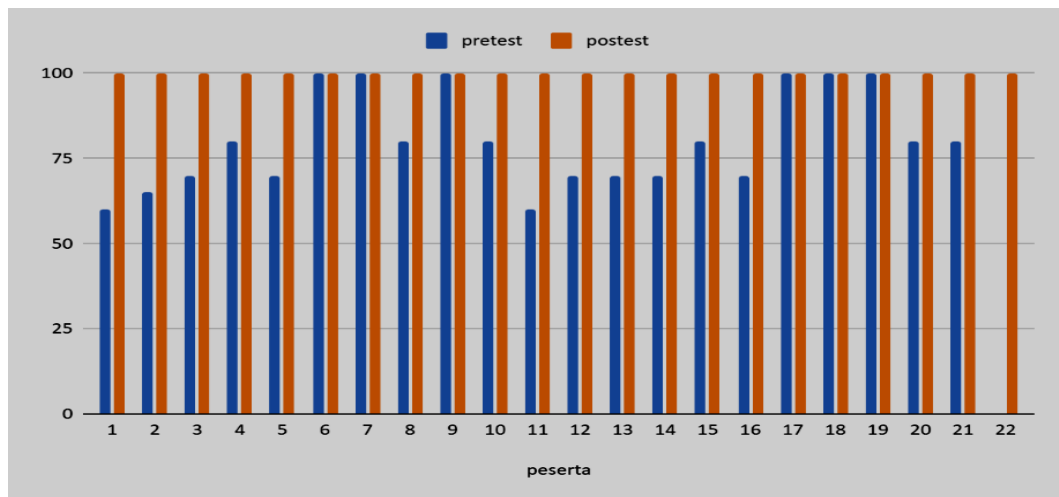


Gambar 2. Profil peserta pelatihan

Terlihat antusiasme peserta sepanjang kegiatan berlangsung (foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Deskripsi peserta yang

mengikuti pelatihan meliputi mahasiswa, guru dan orang awam seperti deskripsi pada Gambar 2. Jumlah mahasiswa internal mendominasi (68%) dibandingkan peserta umum (32%). Secara profil profesi guru SMA mendominasi (lebih dari 50%) dari peserta umum. Dari kuisioner diketahui topik kosmetika *lip balm* menjadi daya tarik tersendiri bagi guru SMA. Salah satu tujuannya adalah topik dapat dikembangkan menjadi konten pembelajaran kurikulum merdeka bagi siswanya. Profil peserta yang tidak terlalu beragam diduga disebabkan karena penyebaran informasi yang kurang luas, sehingga diperlukan upaya lebih baik lagi jika ingin mendapatkan *audience* yang lebih baik lagi. Pembatasan jumlah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman juga diperkirakan mempengaruhi variabilitas peserta yang terlibat.

Pada sesi teoritis disampaikan materi mengenai kesehatan kulit termasuk diantaranya bahaya kesehatan dari penggunaan produk yang dilarang. Efek iritasi, hiperpigmentasi, gangguan ginjal dan hati sampai penyakit kanker dapat ditimbulkan karena penggunaan kosmetika yang mengandung bahan yang dilarang. Diantara bahan yang dilarang dalam produk kosmetika, misalnya logam merkuri, yang sering ditujukan untuk memutihkan kulit. Efek instan memutihkan kulit merkuri dalam kosmetik dapat mengakibatkan efek samping berupa bintik hitam, alergi, iritasi, sakit kepala, diare, hingga kerusakan ginjal. Bahan lainnya asam retinoat yang digunakan sebagai obat jerawat, mengurangi kerutan, noda hitam dan kerusakan kulit karena paparan matahari; dapat menyebabkan kulit kering, rasa terbakar, hingga perubahan bentuk atau fungsi janin. Hidrokinon yang digunakan sebagai pemutih, dapat menimbulkan hiperpigmentasi hingga menyebabkan perubahan warna kornea dan kuku. Pewarna merah K3, merah K10, dan *acid orange 7* menyebabkan kanker hingga mengganggu fungsi hati. Pada sesi pemaparan aspek keamanan kosmetika dilihat peserta dapat memahami informasi yang diberikan dengan peningkatan pemahaman sebesar 23%. Data evaluasi peningkatan pemahaman selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan perolehan nilai pre- dan post-test

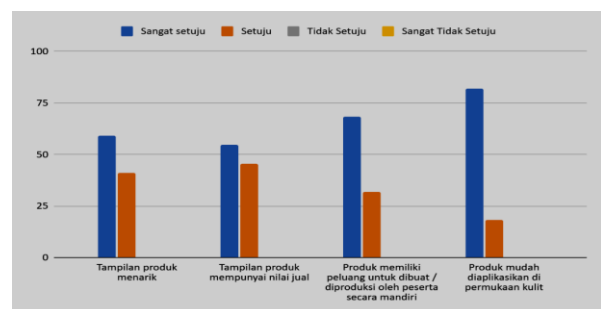
Materi selanjutnya adalah pemahaman anatomi bibir, penggunaan dan pembuatan *lip balm* untuk perawatan bibir. Pada sesi ini disampaikan materi mengenai kesehatan bibir termasuk didalamnya ciri-ciri bibir sehat dan bagaimana cara merawat bibir sehingga menghasilkan bibir yang sehat. Bibir yang kering, pecah-pecah, mengelupas, pucat atau kehitaman dan kaku merupakan ciri khas bibir yang kurang sehat. Bibir yang sehat merupakan cermin dari kesehatan badan pada umumnya. Beberapa cara untuk menjaga kesehatan bibir antara lain dengan menjaga asupan nutrisi dan air yang cukup, menjaga sistem imun yang baik, tidak merokok dan menggunakan produk yang melindungi kelembaban bibir, termasuk diantaranya menggunakan *lip balm* yang dapat menjaga kelembaban bibir. Produk *lip balm* mengandung basis minyak dan air yang dapat mengikat air dan menjaga kelembabannya. Adanya penambahan ekstrak rosela yang merupakan bahan alami dapat memberi nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Ekstrak bunga rosela mengandung antioksidan tinggi dapat membantu melindungi kulit dari radikal bebas merusak integritas dari sel bibir. Pada sesi materi *lip balm* untuk kesehatan bibir juga dijelaskan mengenai bahan-bahan yang digunakan dalam formulasi termasuk fungsi dari bahan-bahan tersebut. Tampak peserta dapat memahami dengan baik pengaruh kesehatan terhadap tampilan bibir dan fungsi masing-masing bahan dalam formula termasuk cara pembuatan *lip balm*.

Sesi praktek ditujukan untuk pendalaman pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Dijelaskan dasar yang harus dipahami oleh peserta dalam membuat sediaan *lip balm*. Penyiapan basis *lip balm* yang terdiri dari minyak zaitun, setil alkohol, sera alba, vaselin putih, propilen glikol dan penyiapan ekstrak rosela dan pencampurannya [3,8-9]. Tahapan pengerjaan dimulai dengan meleburkan semua bahan yang berbasis lemak selanjutnya dicampurkan dengan bahan basis air serta ekstrak bunga rosela, kemudian digerus sampai terbentuk massa yang homogen. *Lip balm* ekstrak rosela dimasukkan ke dalam wadah dan didinginkan. Setelah dingin *lip balm* akan memadat dan siap untuk digunakan.



Gambar 4. Produk lip balm ekstrak bunga rosela

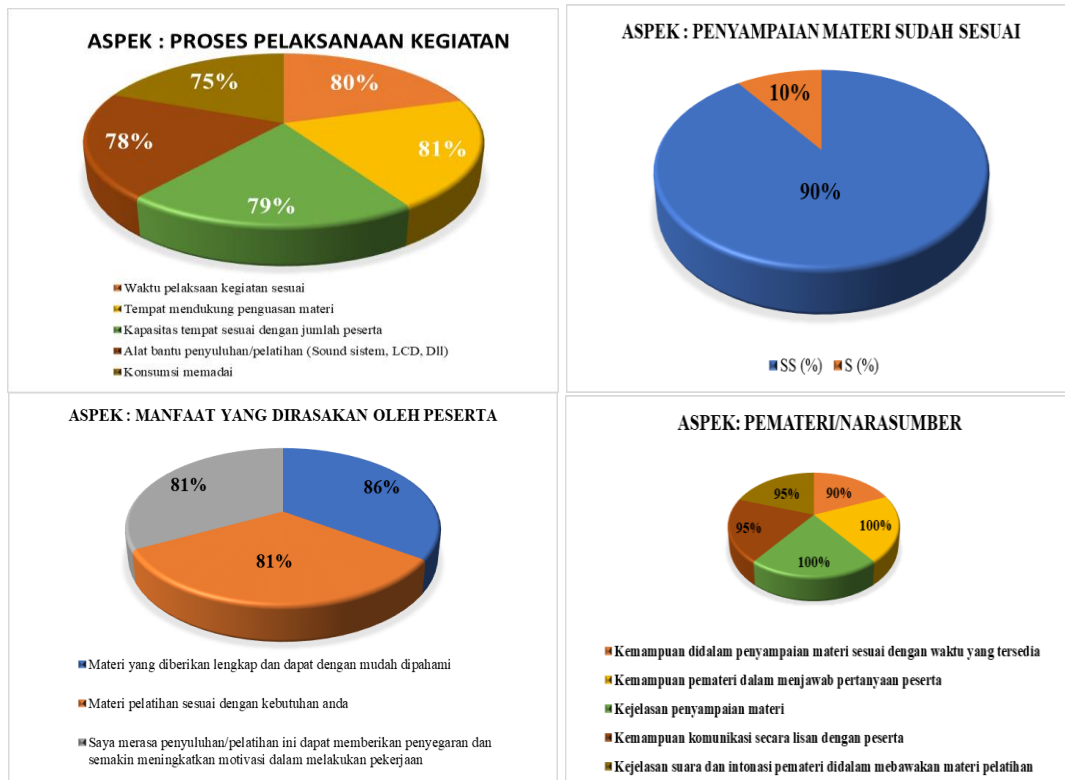


Gambar 5. Hasil evaluasi terhadap produk lip balm

Sesi evaluasi dilakukan dengan mencoba dan mengkritisi hasil masing-masing kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *lip balm* dapat digunakan untuk melembabkan bibir

dengan karakteristik berwarna coklat kemerahan, mudah disebarkan, melembutkan kulit saat dioleskan, tidak berbau dan tidak berasa (Gambar 4). Hasil ini lebih baik dibandingkan dengan Sari *et al.* [5] yang menggunakan basis lanolin, vaselin dan cera, yang menunjukkan daya sebar kurang baik. Harapan ekstrak rosela yang secara alami berwarna merah, dapat sekaligus memberi warna sediaan kurang nampak. Hal ini diduga karena stabilitas warna yang berubah selama

proses penyiapan ekstrak dengan pemanasan. Peserta yang merupakan panelis tidak terlatih memberikan penilaian bahwa produk menarik, dapat diproduksi secara mandiri dan memiliki nilai dan peluang untuk dijual (Gambar 5). Evaluasi tahap praktek menunjukkan peserta dapat memahami dengan baik dengan melakukan praktek pembuatan dan evaluasi dari sediaan *lip balm*, seperti yang digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 6. Hasil evaluasi kegiatan secara umum

Dari evaluasi kegiatan secara umum peserta menyampaikan setuju dan sangat setuju terhadap kesesuaian sarana dan prasarana, kemampuan pemateri dan cakupan materi yang disampaikan dengan persentase 100% (Gambar 6). Peserta juga menyampaikan usulan tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu peningkatan mutu karakteristik dari sediaan dengan menambahkan pewarna alami/ sintetis yang lebih stabil, penambahan aroma dan sedikit perasa sehingga dihasilkan sediaan yang lebih disukai. Usulan lainnya yaitu dengan memanfaatkan bahan lainnya misalnya ekstrak aloe yang dikenal sebagai pelembab alami. Dari hasil ini dapat diketahui terdapat peningkatan

pengetahuan dan ketrampilan dari peserta pelatihan terhadap kesehatan dalam penggunaan kosmetika dan pemanfaatan ekstrak rosela dalam sediaan *lip balm*.

4. Kesimpulan

Peserta memahami pentingnya penggunaan bahan yang aman untuk kesehatan dari produk kosmetika. Ekstrak rosela dapat digunakan sebagai bahan aktif antioksidan dalam *lip balm*. Pemahaman dan ketrampilan peserta meningkat dalam menjaga kesehatan bibir dengan menggunakan *lip balm* ekstrak rosela.

5. Ucapan Terima Kasih

PPOT-LPPM UKWMS, Sie Pengembangan Sosial dan Ekonomi paroki Kristus Raja Surabaya, SMA Kerjasama (SMA St. Hendrikus, SMA Petra Surabaya)

6. Daftar Pustaka

- [1] M. Ferdinand, W.S. Ciptono, "Indonesia's Cosmetics Industry Attractiveness, Competitiveness and Critical Success Factor Analysis", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, vol. 15(2), pp. 209-23, 2022
- [2] Badan Pengawas Obat dan Makanan, "Daftar 55 Kosmetik dengan Bahan Berbahaya menurut BPOM", diakses tanggal 14 Januari 2025, <https://www.idntimes.com/life/women/dina-fadillah-salma-2/kosmetik-dengan-bahan-berbahaya-menurut-bpom>.
- [3] Vikram, M.D. Shadab, C.S.R. Lakshmi, P.N. Kavitha, PN, "Formulation and evaluation of herbal lip balm", *International Journal of Novel Research and Development*, vol.8(9), pp.288-97, September 2023.
- [4] F. Grace, K.H. Begam, A. Janani, M. Jayaram, M. "Formulation and evaluation of natural lip balm", *International Journal of Pharmaceutical Chemistry and Analysis*. vol.11(2), pp.184–7, 2024
- [5] A. Sanou, K. Konate, R. Dakuyo, K. Kabore, H. Sama, M.H. Dicko, "Hibiscus sabdariffa: Genetic variability, seasonality and their impact on nutritional and antioxidant properties", *PLoS One*. vol.16;17(3):e0261924. March 2022, doi: 10.1371/journal.pone.0261924.
- [6] D.IK. Sari, F.D. Mayangsari, E.D. Pratiwi, "Optimization of the Mixing of Hibiscus Flower (*Hibiscus rose sinensis*) Extract as a Lip Balm Color with Variations in Concentration", *Journal of Fundamental and Applied Pharmaceutical Science*, 4(1), August 2023
- [7] D.A. Tusilowati, N. Sugihartini, "Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) extract lip balm: optimization of the composition of beeswax and paraffin wax as a base, *Journal of Halal Science and Research* (JHSR), vol.4(1), pp. 28-40, February 2023.
- [8] W.D. Ramadhani, H.R. Khasanah, Krisyanella, O.P. Putri, OP. "Pemanfaatan Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dalam Formulasi Lip Balm", JP: *Jurnal Pharmacopoeia*, vol. 2 (2). 2023, pp.128–39
- [9] R.C. Rowe, P.J. Sheskey, M.E. Quinn, ME. *Handbook Of Pharmaceutical, Excipients*, 6th edition, Publish by Pharmaceutical Press (PhP). 2009

